

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan tentang penerapan terapi *Activity daily living* terhadap pemulihan pasien halusinasi pada Nn. A dengan skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang didapatkan bahwa penyebab pasien mengalami gangguan jiwa disebabkan oleh factor psikologis, biologis: ayah pasien pernah mengalami gangguan jiwa, psikologis: pasien korban pemerkosaan dan status mental: Halusinasi pendengaran dan penglihatan dan pasien sempat putus obat.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul Gangguan persepsi sensori, Resiko bunuh diri dan Defisit perawatan diri
3. Implementasi yang dilakukan dengan mengajarkan menghardik dan mengabaikan, rutin minum obat, bercakap-cakap, aktivitas sehari-hari dengan tambahan menerapkan *Activity daily living*.
4. Hasil evaluasi dari tanda gejala halusinasi pendengaran pasien dari skor 31 menjadi 13 sehingga terdapat penurunan dan untuk tanda gejala halusinasi penglihatan dengan pasien menjawab 5 Ya dengan artian tanda gejala halusinasi penglihatan pasien masih ada dan setelah terapi pasien menjawab 5 Tidak dengan artian pasien sudah tidak ada tanda gejala halusinasi penglihatan.

B. Rekomendasi

1. Bagi perawat di Ruang srikandi Rumah Sakit Jiwa Grhasia
Hasil penelitian hendaknya dapat menambah pengetahuan tentang penerapan intervensi keperawatan terapi *Activity daily living* yang dapat diberikan kepada pasien gangguan jiwa dengan halusinasi pendengaran dan penglihatan dan dapat meningkatkan perannya dalam melakukan manajemen halusinasi pada pasien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas dalam mengevaluasi halusinasi dengan observasi agar dapat diketahui tanda dan gejala halusinasi berdasarkan observasi. Kemudian diharapkan dapat dijadikan tambahan literatur dalam penelitian tentang penerapan terapi *Activity daily living* terhadap penurunan tingkat halusinasi pendnegeran dan penglihatan pada pasien dengan skizofrenia.

3. Bagi pasien

Diharapkan pasien mampu untuk melaksanakan *Activity daily living* ini di rumah sehingga mampu untuk membantu pasien mengontrol gejala halusinasi dengan kegiatan sehari-hari yang terjadwal.